

RINGKASAN

ANALISIS POPULASI MONYET EKOR PANJANG (*Macaca fascicularis*) DI KAWASAN CAGAR ALAM DURIAN LUNCUK I KABUPATEN SAROLANGUN PROVINSI JAMBI (Skripsi oleh Indah Dwi Rahmadiani dibawah bimbingan Ibu Cory Wulan, S.Hut., M.Si)

Asia Tenggara monyet ekor panjang (*Macaca fascicularis*) adalah primata yang melimpah serta dapat ditemukan pada seluruh wilayah. Di Indonesia populasi monyet ekor panjang sangat besar dan tersebar luas. Secara ekologis monyet ekor panjang (*Macaca fascicularis*) berfungsi sebagai penyemai dan penyebaran benih tumbuhan. Monyet ekor panjang juga sebagai pengendali populasi serangga dengan cara memangsanya. Berdasarkan SK Menhut No. 820/Kpts-II/1997 tentang penetapan kelompok hutan durian luncuk I dengan luas 73,74 ha yang terletak di Kabupaten datu II Sarolangun Bangko Provinsi Jambi sebagai kawasan hutan dengan fungsi “cagar alam”. Keberadaan monyet ekor panjang (*Macaca fascicularis*) masih dapat dijumpai di salah satu kawasan suaka alam yakni Cagar Alam Durian Luncuk I.

Penelitian ini dilaksanakan selama bulan Juli-Agustus 2023 di Kawasan Cagar Alam Durian Luncuk I Kecamatan Mandiangin Kabupaten Sarolangun Provinsi Jambi. Luas wilayah Cagar Alam Durian Luncuk I Kabupaten Sarolangun Provinsi Jambi \pm 73,74 Ha. Data estimasi populasi diperoleh melalui metode transek jalur (*Strip transect*). Jalur transek sepanjang 500 m dan lebar jalur kiri 10 m dan jalur kanan 10 m, ditempatkan secara *purposive sampling* berdasarkan kemungkinan keberadaan satwa dijumpai. Dengan penempatan jalur transek sebanyak 4 transek dengan 2 kali pengulangan di setiap transek. Analisis yang digunakan pada penelitian ini adalah ukuran populasi, struktur umur, nisbah kelamin dan kepadatan populasi.

Hasil yang di peroleh dari penelitian ini ukuran populasi monyet ekor panjang di kawasan cagar alam durian luncuk I yaitu berjumlah 94 individu dijumpai enam kelompok monyet ekor panjang (*Macaca fascicularis*) pada empat jalur pengamatan. Struktur umur monyet ekor panjang (*Macaca fascicularis*) di Kawasan Cagar Alam Durian Luncuk I terdiri atas betina dewasa 32, kemudian diikuti jantan dewasa 24, muda/remaja 22, dan yang terkecil anakan 16, populasi yang ditemukan saat pengamatan didominasi oleh individu dewasa dengan kelas umur anak paling sedikit ditemukan. Perbandingan sex ratio jantan dewasa dan betina dewasa adalah 1:1,3. Kepadatan total kelompok monyet ekor panjang di Cagar Alam Durian Luncuk I adalah 2,0 sampai 10,25 individu/Ha.